

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengestimasi Pengaruh Risiko Litigasi, Kesulitan Keuangan dan *Debt Covenant* terhadap variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi pada sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 36 Perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah observasi sebanyak 180 observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi panel menggunakan Eviews 10.

Berdasarkan hipotesis Risiko Litigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Debt Covenant* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Risiko Litigasi, Kesulitan Keuangan dan *Debt Covenant* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. Kontribusi Risiko Litigasi, Kesulitan Keuangan dan *Debt Covenant* terhadap variabel dependen yaitu Konservatisme Akuntansi adalah sebesar 19,65% dan sisanya sebesar 80,35% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

Disarankan agar perusahaan meningkatkan *Debt Covenant* dengan cara mengoptimalkan rasio *leverage*, karena *Debt Covenant* mampu meningkatkan konservatisme akuntansi. Perusahaan juga harus mempertimbangan peningkatan risiko litigasi dan pengelolaan kondisi keuangan, karena risiko litigasi dan kondisi keuangan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi konservatisme akuntansi.

**kata kunci : risiko litigasi, kesulitan keuangan, *debt*, konservatisme akuntansi**